

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah tempat menjual obat atau meramu obat berdasarkan resep yang diberikan oleh dokter. Apotek Cemerlang merupakan salah satu Perusahaan dagang yang menjual beberapa produk berupa obat, alat kesehatan, dan beberapa kebutuhan bayi. Apotek Cemerlang didirikan oleh Bapak Soma dan istrinya yang berlokasi di Jalan Gardujati No 96, Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung yang berdiri pada tahun 2008 dan memiliki pegawai sebanyak 5 orang diantaranya bekerja sebagai pegawai penjualan dan apoteker.

Apotek Cemerlang ini melayani penjualan obat dari pasien dan pelanggan yang datang langsung ke lokasi. Dalam proses penjualan masih melakukan pencatatan secara manual dan belum akurat. Jenis-jenis dan harga obat masih disimpan dalam buku manual. Ketika pelanggan membeli obat, pegawai tidak melakukan pencatatan persediaan stok obat sehingga membuat pegawai tidak mengetahui stok obat apakah masih tersedia atau tidak. Dalam perhitungan transaksi penjualan masih menggunakan kalkulator. Hal tersebut menyebabkan sering terjadi kesalahan pada harga maupun barang yang tidak terhitung.

Berdasarkan observasi awal pihak Apotek Cemerlang Bandung menjelaskan bahwa merasakan kesulitan yang dialami dikarenakan ada beberapa kendala. Adapun kendala yang dialami adalah asisten apoteker perlu waktu yang lama ketika melakukan pencatatan persediaan obat karena semua proses masih dilakukan pencatatan menggunakan buku yang harus ditulis tangan dikarenakan membutuhkan waktu yang lama, dalam proses transaksi sering terjadi kesalahan dikarenakan lupa melakukan pencatatan pada buku transaksi. Selain itu pencatatan persediaan obat juga masih secara manual yang tidak menutup kemungkinan jika buku tersebut hilang sehingga dalam pembuatan buku laporan bulanan akan mengalami kesulitan dan buku rentan terkena zat kimia atau terkena air sehingga

buku menjadi rusak. Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan pihak Apotek Cemerlang Bandung. Dalam pencatatannya pun tidak menangani perhitungan harga pokok penjualan, tidak adanya kartu stok persediaan untuk menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan. Laporan keuangan tersebut sudah ada tetapi laporannya hanya terdiri dari laporan penjualan saja, dan tidak adanya laporan laba rugi untuk menentukan pengambilan keputusan apakah Perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan untuk membangun suatu aplikasi berbasis web yang bernama “Aplikasi Berbasis Web untuk Penjualan Obat (Studi Kasus: Apotek Cemerlang, Bandung) yang dapat menghitung harga pokok penjualan obat sesuai dengan jenis obat yang berbeda dan menggunakan metode perpetual fifo, serta dapat mengelola transaksi penjualan obat secara tunai. Aplikasi tersebut mampu menangani perhitungan harga pokok penjualan secara perpetual dengan menggunakan metode *first in first out* (FIFO) yaitu barang yang pertama masuk (dibeli) akan pertama keluar (dijual), dengan metode tersebut mempermudah pengguna untuk menentukan nilai harga pokok penjualan, dan aplikasi tersebut dapat mengelola transaksi penjualan, laporan laba rugi, jurnal, dan buku besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, terhadap rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu:

1. Bagaimana mengelola pencatatan daftar obat?
2. Bagaimana mengelola daftar satuan obat?
3. Bagaimana menangani pencatatan transaksi penjualan obat secara tunai?
4. Bagaimana menangani jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mampu menangani hal sebagai berikut

1. Dapat mengelola pencatatan daftar obat
2. Dapat mengelola daftar satuan obat
3. Dapat menangani pencatatan transaksi penjualan obat secara tunai
4. Dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi

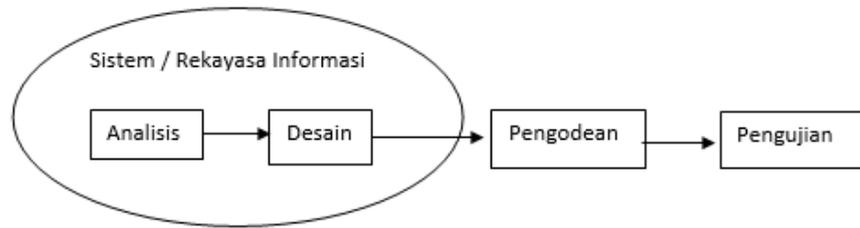
1.4 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah yang terdapat didalam aplikasi yaitu :

1. Aplikasi ini tidak menangani retur penjualan dan diskon penjualan karena Apotek Cemerlang tidak menangani hal tersebut,
2. Penjualan obat-obatan hanya menangani penjualan tunai,
3. Aplikasi ini tidak menangani detail penjualan,
4. Tidak terdapat penentuan PPN dalam kegiatan penjualan,
5. *Software Development Life Cycle* sampai dengan tahap pengujian.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan dan penyusunan proyek akhir ini adalah metode *Software Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode waterfall sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. Dimulai dari tahap analisis kebutuhan, desain system, penulis kode program, dan pengujian. Berikut adalah gambar dari metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall*.



Gambar 1- 1 Metode Pengerjaan SDLC

Adapun tahapan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan kebutuhan yang dapat dilakukan secara intensif untuk kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami oleh user nantinya. Tahap ini dilakukan melalui proses wawancara kepada pihak Apotek Cemerlang. Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis hal-hal yang dibutuhkan oleh Pihak Apotek Cemerlang.

2. Desain Sistem/Perancangan

Tahap ini menghasilkan suatu rancangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang dibangun yang dalam pengerjaan nantinya akan menghasilkan suatu rancangan. Pada tahapan ini menghasilkan suatu rancangan. Tahap ini berkaitan dengan skema konseptual database, desain diagram logis, dan data defenisi struktur. Dalam tahap ini, perancangan dibuat menggunakan *Entity Relationship Diagram*, *Usecase* untuk menggambarkan rancangan yang berada di basis data, dan *Business Process Model and Notation* (BPMN).

3. Pembuatan Kode Program atau Pengodean

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pengkodean atau pembuatan kode sesuai dengan perancangan ataupun proses desain sistem yang telah dilakukan di tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, penulisan kode program menggunakan *framework Codeigniter* dan mengelola database menggunakan *MySQL*.

4. Pengujian

Tahap pengujian ini merupakan tahap pengujian aplikasi yang telah dibuat, pengujian bertujuan untuk menilai apakah sistem yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan dan apakah tahap pembangunan telah sesuai dengan metodologi yang digunakan serta spesifikasi yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan yang terdapat pada aplikasi yang sudah dibuat. Pada tahap ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan *Black Box Testing*[1].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan aplikasi web untuk pencatatan penjualan obat di Apotek Cemerlang.

Jadwal Pengerjaan																																								
Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2022				2022				2022				2023				2023				2023				2023				2023				2023							
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																																								
Desain Sistem																																								
Pembuatan Kode																																								
Pengujian																																								

Gambar 1- 2 Jadwal Pengerjaan